

## Implementasi Kebijakan Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi

**Ikhsan Huzali<sup>1</sup>, Yurda Bakhtiar<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi  
e-mail: [ikhsanhuzali2@gmail.com](mailto:ikhsanhuzali2@gmail.com)<sup>1</sup>, [bachtiaryurda17@gmail.com](mailto:bachtiaryurda17@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk mengeksplorasi implementasi kebijakan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai praktik pendidikan melalui perspektif pengurus, pengajar, dan santri pesantren. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi terkait kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, dan kebijakan yang diterapkan di pesantren. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan implementasi kebijakan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi menerapkan kurikulum yang menggabungkan pendidikan agama dan umum dengan fokus utama pada pengembangan karakter santri. Kurikulum yang diterapkan mencakup pelajaran agama seperti tafsir dan fiqh serta mata pelajaran umum sesuai standar nasional. Pengajaran dilakukan dengan mengombinasikan metode tradisional seperti sorogan dan bandongan dengan metode modern, serta integrasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas belajar. Fasilitas yang tersedia, seperti asrama, masjid, perpustakaan, dan ruang kelas, mendukung suasana belajar yang kondusif dan nyaman bagi santri. Kebijakan pendidikan di pesantren ini mengikuti peraturan dari Kementerian Agama serta peraturan lokal, mencakup disiplin, kewajiban ibadah, dan pembinaan karakter. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan santri secara holistik, dengan program-program pembinaan karakter yang dirancang untuk membentuk santri menjadi individu yang berilmu dan berbudi pekerti baik. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi mengimplementasikan kebijakan pendidikan Islam dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan pendidikan di lembaga serupa.

**Kata Kunci:** *Kurikulum Pendidikan, Metode Pengajaran dan Fasilitas Pesantren*

### Abstract

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif untuk mengeksplorasi implementasi kebijakan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan wawasan mendalam mengenai praktik pendidikan melalui perspektif pengurus, pengajar, dan santri pesantren. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi yang memungkinkan peneliti untuk menggali informasi terkait kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, dan kebijakan yang diterapkan di pesantren. Analisis data dilakukan dengan pendekatan tematik untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan implementasi kebijakan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi menerapkan kurikulum yang menggabungkan pendidikan agama dan umum dengan fokus utama pada pengembangan karakter santri. Kurikulum yang diterapkan mencakup pelajaran agama seperti tafsir dan fiqh serta mata pelajaran umum sesuai standar nasional. Pengajaran dilakukan dengan mengombinasikan metode tradisional seperti sorogan dan bandongan dengan metode modern, serta integrasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas belajar. Fasilitas yang tersedia, seperti asrama, masjid, perpustakaan, dan ruang kelas, mendukung suasana belajar yang kondusif dan nyaman bagi santri. Kebijakan pendidikan di pesantren ini mengikuti peraturan

dari Kementerian Agama serta peraturan lokal, mencakup disiplin, kewajiban ibadah, dan pembinaan karakter. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan santri secara holistik, dengan program-program pembinaan karakter yang dirancang untuk membentuk santri menjadi individu yang berilmu dan berbudi pekerti baik. Penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi mengimplementasikan kebijakan pendidikan Islam dan memberikan rekomendasi untuk pengembangan pendidikan di lembaga serupa.

**Keywords:** *Kurikulum Pendidikan, Metode Pengajaran dan Fasilitas Pesantren*

## PENDAHULUAN

Kebijakan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi diterapkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang teratur dan mendukung pengembangan santri secara menyeluruh. Ismail, I., Ali, H., et.all (2022), Sasson, I., et.all (2022). Kebijakan ini penting karena membantu menjaga disiplin, kewajiban ibadah, serta pembinaan karakter dan akhlak santri, yang merupakan aspek kunci dalam pendidikan Islam untuk mencetak generasi yang berilmu dan berbudi pekerti baik. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ansor, kepala pesantren, kebijakan mencakup aturan tentang ketepatan waktu, kebersihan, dan tata tertib, serta kewajiban ibadah seperti shalat berjamaah dan pengajian rutin. Program pembinaan karakter mencakup pelatihan kepemimpinan, kegiatan sosial, dan diskusi tentang nilai-nilai moral dan etika, yang dirancang untuk membekali santri dengan sikap positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi kebijakan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, yang mencakup disiplin, kewajiban ibadah, dan pembinaan karakter, berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademis dan spiritual santri, serta membentuk individu yang berilmu dan berakhlak mulia.

Penelitian dengan tema ini memantik peneliti untuk mengkaji lebih mendalam seperti halnya riset yang disajikan oleh Giantara, F., & Amiliya, R. (2021) dan Santika, et.all (2023). Mengatakan bahwa Pengambilan sebuah kebijakan publik yang berlandaskan pendidikan Islam akan mampu melahirkan sebuah kebijakan yang memberikan kemasalahatan untuk seluruh umat manusia dan lingkungan sekitar. Pengorganisasian implementasi kebijakan Pendidikan berkarakter di Kabupaten Purwakarta masih belum berjalan secara optimal, struktur birokrasi yang belum memiliki mekanisme kerja dalam pengimplementasian kebijakan dan metode sosialisasi yang belum dilaksanakan secara menyeluruh menghambat pelaksanaan kebijakan pendidikan Berkarakter di Kabupaten tersebut. Rozak, A., et.all (2021). Darma, S. H., et.all (2022).

Untuk menerapkan sebuah kebijakan pendidikan maka diperlukan tahapan sosialisasi, tahapan piloting, dan tahapan desiminasi. Oktavia, L. S., Nurhidayati, N., et.all (2021), Romadhon, M., Marini, A., et.all (2021). Keberhasilan sosialisasi Implementasi kebijakan akan berhasil jika diawali dengan komunikasi dalam bentuk sosialisasi yang melibatkan semua pihak, dan dikelola secara matang dan penuh perencanaan. Aisah, H., Zaqiah, Q. Y., et.all (2021), Ma'rufah, A. (2022).

Kebijakan pendidikan memiliki cirri-ciri untuk meningkatkan pendidikan dengan memiliki tujuan pendidikan, memenui aspek legal-formal, memiliki konsep operasional, dibuat oleh penguasa, dapat dievaluasi, dan memiliki sistematis, kemudian dalam melaksanakan kebijakan pendidikan itu sendiri perlu diketahui secara terus menerus. Sari, I. M., Dewi, F. A., Fadila, N., et.all (2021). Hattarina, S., Saila, N., et.all (2022, August). Peran pendidikan karakter dalam pembentukan kebijakan pendidikan pada karakter siswa sangat penting sekali karena sebagai penyeimbang kecakapan kognitif bagi peserta didik. Setiawan, F., et.all (2021). Aprianti, A., et.all (2023).

Kebaruan penelitian kali ini yaitu Kebijakan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi diterapkan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang teratur dan mendukung pengembangan santri secara menyeluruh. Kebijakan ini penting karena membantu menjaga disiplin, kewajiban ibadah, serta pembinaan karakter dan akhlak santri, yang merupakan aspek kunci dalam pendidikan Islam untuk mencetak generasi yang berilmu dan berbudi pekerti baik. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ansor, kepala pesantren, kebijakan

mencakup aturan tentang ketepatan waktu, kebersihan, dan tata tertib, serta kewajiban ibadah seperti shalat berjamaah dan pengajian rutin. Program pembinaan karakter mencakup pelatihan kepemimpinan, kegiatan sosial, dan diskusi tentang nilai-nilai moral dan etika, yang dirancang untuk membekali santri dengan sikap positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi kebijakan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, yang mencakup disiplin, kewajiban ibadah, dan pembinaan karakter, berhasil menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademis dan spiritual santri, serta membentuk individu yang berilmu dan berakhlak mulia. Penelitian ini menegaskan pentingnya tahapan sosialisasi, piloting, dan desiminasi dalam penerapan kebijakan pendidikan, sebagaimana dikemukakan oleh berbagai penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa keberhasilan kebijakan pendidikan berakar pada komunikasi yang melibatkan semua pihak dan dikelola secara matang.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mendalami implementasi kebijakan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Norman, J. E., et.all (2021), Yadav, D. (2022). Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik dan pengalaman di lapangan melalui perspektif para pemangku kepentingan di pesantren. Borgstede, M., & Scholz, M. (2021), Butler, D. L. (2023). Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Taherdoost, H. (2021), Adeoye-Olatunde, O. A., et.all (2021). Wawancara dilakukan dengan pengurus pesantren, pengajar, dan santri untuk menggali informasi tentang kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, dan kebijakan yang diterapkan. Prayogi, E. E. Y., et.all (2022), Zaid, Z., et.all (2022).

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darussalam, Blokagung Banyuwangi, yang terletak di Jl. PP Darussalam Blokagung, Kaligesing, Karangdoro, Kec. Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68491, Indonesia. Lokasi ini dipilih karena pesantren ini memiliki implementasi kebijakan pendidikan Islam yang representatif dan beragam, serta dapat memberikan wawasan yang relevan tentang praktik pendidikan Islam di tingkat pesantren. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis tematik, yang melibatkan pengkodean data dari wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait kurikulum, metode pengajaran, fasilitas, dan kebijakan. Yeung, M. W., & Yau, A. H. (2022). Braun, V., & Clarke, V. (2022). Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menemukan pola dan makna yang relevan dengan tujuan penelitian. Locke, K., et.all (2022), Islam, M. A., et.all (2022).

Selanjutnya, data yang telah dianalisis akan disajikan dalam bentuk naratif dengan memberikan penekanan pada tema-tema yang muncul dari hasil wawancara dan observasi. Naz, N., Gulab, F., et.all (2022), Mishra, S., et.all (2022). Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi kebijakan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut dalam konteks pendidikan Islam di lembaga serupa. Hoi, S. C., et.all (2021), Shami, T. M., et.all (2022).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Struktur dan Kurikulum Pendidikan

Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi menerapkan kurikulum yang menggabungkan pendidikan formal dan non-formal. Kurikulum ini mencakup pelajaran agama Islam seperti tafsir, hadits, fiqh, dan bahasa Arab, serta mata pelajaran umum sesuai dengan standar nasional. Kurikulum disusun sedemikian rupa untuk mendukung pengembangan akhlak dan karakter santri, selain dari pengetahuan akademis. Temuan tersebut ditemukan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Achmad Anzor sebagai kepala pesantren sebagai berikut:

*“Pengembangan karakter adalah salah satu fokus utama kami. Selain pelajaran agama, kami memiliki program-program khusus yang dirancang untuk membentuk akhlak dan karakter santri, seperti pelatihan kepemimpinan, kegiatan sosial, dan pembelajaran tentang etika dan moral. Kami percaya bahwa pendidikan yang holistik tidak hanya mencakup pengetahuan akademis tetapi juga pembentukan karakter yang baik”.*

Senada dengan pertanyaan diatas, Bapak Aufa Maulana sebagai bendahara juga memberikan pernyataan bahwa:

*"Kami melakukan evaluasi secara berkala melalui berbagai metode, termasuk ujian, penilaian kinerja santri, dan umpan balik dari guru serta santri itu sendiri. Selain itu, kami juga memonitor perkembangan santri dalam aspek akhlak dan karakter untuk memastikan bahwa kurikulum kami memberikan dampak yang positif. Evaluasi ini membantu kami dalam melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pesantren".*

Dalam hal ini, Bapak Roni Tri Laksono sebagai Ketua II dalam bidang keasramaan kembali memberikan pernyataan bahwa:

*"Kami ingin menekankan bahwa pendidikan di Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi bertujuan untuk mencetak generasi yang tidak hanya unggul dalam ilmu pengetahuan tetapi juga memiliki akhlak yang baik. Kami berkomitmen untuk terus memperbaiki kurikulum dan metode pengajaran kami agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan santri. Terima kasih atas perhatian dan dukungannya".*

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi menerapkan kurikulum yang memadukan pendidikan formal dan non-formal untuk memberikan pendidikan holistik yang mencakup pelajaran agama Islam seperti tafsir, hadits, fiqh, dan bahasa Arab, serta mata pelajaran umum sesuai standar nasional. Fokus utama dari kurikulum ini adalah pengembangan akhlak dan karakter santri, dengan program-program tambahan seperti pelatihan kepemimpinan dan kegiatan sosial. Evaluasi berkala dilakukan melalui ujian, penilaian kinerja, dan umpan balik untuk memastikan kurikulum yang diterapkan terus sesuai dengan kebutuhan santri dan memberikan dampak positif. Komitmen pesantren adalah mencetak generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan memiliki akhlak yang baik.

### **Metode Pengajaran**

Metode pengajaran yang digunakan mencakup metode tradisional seperti sorogan, wetonan, dan bandongan, serta metode modern seperti diskusi, ceramah, dan praktek. Adanya integrasi teknologi dalam beberapa aspek pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar. Temuan tersebut ditemukan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dimas Arisandi sebagai ketua I sebagai berikut:

*"Di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, kami menggunakan kombinasi metode tradisional dan modern dalam proses belajar mengajar. Metode tradisional yang kami terapkan termasuk sorogan, wetonan, dan bandongan, yang sudah menjadi bagian dari tradisi pendidikan pesantren. Selain itu, kami juga mengintegrasikan metode modern seperti diskusi, ceramah, dan praktek untuk memastikan bahwa santri memperoleh pemahaman yang komprehensif dan relevan dengan perkembangan zaman".*

Senada dengan pertanyaan diatas, Bapak Toni Ariyanto sebagai ketua III pesantren juga memberikan pernyataan bahwa:

*"Integrasi teknologi telah memberikan dampak yang signifikan dalam proses belajar mengajar di pesantren. Penggunaan aplikasi pendidikan dan platform online mempermudah akses materi ajar dan memungkinkan santri untuk belajar secara mandiri di luar jam pelajaran formal. Selain itu, teknologi juga memfasilitasi interaksi yang lebih dinamis antara guru dan santri melalui forum online dan materi pembelajaran multimedia. Dengan teknologi, kami dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan memberikan pengalaman belajar yang lebih variatif dan menarik".*

Dalam hal ini, Bapak Ahmad Syahrul Afandi sebagai sekertaris kembali memberikan pernyataan bahwa:

*"Metode tradisional seperti sorogan, di mana santri mempelajari materi secara individual di hadapan guru, dan bandongan, di mana materi disampaikan secara kelompok dengan penjelasan mendetail, sangat efektif dalam mengajarkan pelajaran agama dan memperdalam pemahaman santri. Sementara itu, metode modern seperti diskusi dan praktek digunakan untuk mata pelajaran umum dan topik-topik yang memerlukan interaksi aktif. Kami juga memanfaatkan teknologi, seperti aplikasi belajar dan media digital, untuk meningkatkan keterlibatan santri dan mendukung proses pembelajaran".*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, metode pengajaran menggabungkan tradisi dan modernitas dengan menggunakan metode tradisional seperti sorogan, wetonan, dan bandongan, yang efektif dalam mengajarkan pelajaran agama, serta metode modern seperti diskusi, ceramah, dan praktek untuk materi umum. Integrasi teknologi, termasuk aplikasi pendidikan dan platform online, telah meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dengan mempermudah akses materi, mendukung pembelajaran mandiri, dan memperkaya interaksi antara guru dan santri, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih variatif dan relevan.

### **Fasilitas dan Lingkungan Belajar**

Pondok Pesantren Blokagung menyediakan berbagai fasilitas seperti asrama, masjid, perpustakaan, dan ruang kelas yang memadai. Lingkungan pesantren dikelola sedemikian rupa untuk mendukung suasana belajar yang kondusif, spiritual, dan nyaman. Temuan tersebut ditemukan berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Syifaun Niam sebagai berikut:

*“Di Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi, kami menyediakan berbagai fasilitas penting untuk mendukung proses belajar santri. Fasilitas utama kami meliputi asrama yang nyaman untuk tempat tinggal santri, masjid untuk kegiatan ibadah dan spiritual, perpustakaan yang lengkap dengan koleksi buku-buku akademis dan agama, serta ruang kelas yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar. Kami memastikan bahwa fasilitas ini mendukung suasana belajar yang kondusif dan nyaman bagi seluruh santri”.*

Senada dengan pertanyaan diatas, Bapak Bisri Mustopa juga memberikan pernyataan bahwa:

*“Lingkungan belajar di Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi dirancang untuk menciptakan suasana yang kondusif dan nyaman. Kami mengelola area sekitar pesantren dengan baik, menjaga kebersihan dan kenyamanan fasilitas, serta menciptakan suasana spiritual yang mendukung kegiatan belajar dan ibadah. Kami juga mengadakan kegiatan rutin seperti pengajian dan diskusi untuk menjaga semangat belajar santri serta mempererat ikatan komunitas di pesantren”.*

Dalam hal ini, Bapak Roisul Hanafi kembali memberikan pernyataan bahwa:

*“Kami secara rutin melakukan pemeliharaan dan perbaikan fasilitas untuk memastikan semuanya dalam kondisi baik dan berfungsi dengan optimal. Selain itu, kami juga mendapatkan umpan balik dari santri dan staf mengenai fasilitas yang ada untuk melakukan perbaikan yang diperlukan. Lingkungan belajar dikelola dengan perhatian khusus untuk memastikan bahwa santri merasa nyaman dan dapat fokus pada studi serta kegiatan spiritual mereka. Kami berusaha untuk menciptakan lingkungan yang tidak hanya mendukung akademik tetapi juga kesejahteraan spiritual dan sosial santri”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa: Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi menyediakan fasilitas yang lengkap, termasuk asrama, masjid, perpustakaan, dan ruang kelas yang memadai, untuk mendukung proses belajar santri. Lingkungan pesantren dikelola dengan baik untuk menciptakan suasana yang kondusif, nyaman, dan spiritual, serta menjaga kebersihan dan kenyamanan fasilitas. Upaya pemeliharaan rutin dan umpan balik dari santri serta staf memastikan bahwa fasilitas tetap optimal, mendukung baik aspek akademik maupun kesejahteraan spiritual dan sosial santri.

### **Kebijakan dan Regulasi**

Implementasi kebijakan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Blokagung didasarkan pada peraturan dari Kementerian Agama dan peraturan lokal pesantren. Kebijakan ini mencakup aturan-aturan mengenai disiplin, kewajiban ibadah, serta program-program pembinaan karakter dan akhlak. Temuan tersebut ditemukan berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Faiq Al Fawwaz sebagai berikut:

*“Di Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi, kami mengimplementasikan kebijakan pendidikan Islam yang berlandaskan pada peraturan dari Kementerian Agama dan peraturan lokal pesantren. Kebijakan ini mencakup berbagai aspek, seperti disiplin santri, kewajiban ibadah, serta program-program pembinaan karakter dan akhlak. Kami memastikan bahwa semua kebijakan ini*

diterapkan secara konsisten untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang teratur dan mendukung pengembangan santri secara menyeluruh”.

Senada dengan pertanyaan diatas, Bapak Ansor sebagai kepala pesantren juga memberikan pernyataan bahwa: *“Aturan disiplin di Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi mencakup kewajiban mengikuti jadwal kegiatan pesantren dengan tepat waktu, menjaga kebersihan dan ketertiban, serta mematuhi tata tertib yang telah ditetapkan. Untuk kewajiban ibadah, santri diwajibkan untuk mengikuti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan menghadiri pengajian rutin. Selain itu, kami juga mengadakan program-program khusus untuk memperkuat iman dan meningkatkan pemahaman agama santri, termasuk pelatihan dan kajian agama secara berkala”.*

Dalam hal ini, Bapak Roni Tri Laksono sebagai Ketua Dua dalam bidang keasramaan kembali memberikan pernyataan bahwa: *“Program pembinaan karakter dan akhlak di Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi dirancang untuk membentuk santri menjadi individu yang tidak hanya berilmu tetapi juga berbudi pekerti baik. Program ini mencakup pelatihan kepemimpinan, kegiatan sosial, serta diskusi mengenai nilai-nilai moral dan etika. Tujuannya adalah untuk membekali santri dengan karakter yang kuat dan sikap positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di pesantren maupun di masyarakat. Kami percaya bahwa pembinaan karakter yang baik adalah kunci untuk mencetak generasi yang berakhlak mulia”.*

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa: Implementasi kebijakan pendidikan Islam di Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi mengikuti peraturan dari Kementerian Agama dan peraturan lokal pesantren, mencakup disiplin, kewajiban ibadah, serta pembinaan karakter dan akhlak. Kebijakan ini meliputi aturan tentang ketepatan waktu, kebersihan, dan tata tertib, serta kewajiban ibadah seperti shalat berjamaah dan pengajian rutin. Selain itu, program-program pembinaan karakter yang mencakup pelatihan kepemimpinan dan kegiatan sosial dirancang untuk membentuk santri menjadi individu yang berilmu dan berbudi pekerti baik, dengan tujuan untuk menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan siap menghadapi kehidupan di masyarakat.

**Tabel.1 (Narasumber wawancara penelitian)**

No	Nama	TTL	Alamat	Jabatan
1	Achmad Ansor, S.E	Kendal, 09 Desember 1998	Kendal, Jawa Tengah	Kepala Pesantren
2	Dimas Arisandi, S.E	Banyuwangi, 29 Desember 2001	Banyuwangi, Jawa Timur	Ketua I
3	Roni Tri Laksono, S.Sos	Banyuwangi, 03 Desember 1997	Banyuwangi, Jawa Timur	Ketua II
4	Toni Ariyanto, S.E	Banyu Asin, 22 Agustus 2001	Banyu Asin, Sumatera Selatan	Ketua III
5	M. Syifaun Niam, S.E	Banyuwangi, 14 Juni 2000	Banyuwangi, Jawa Timur	Sekretaris I
6	Ahmad Syahrul Afandi, S.Sos	Tegal, 05 Desember 1998	Tegal, Jawa Tengah	Sekretaris II
7	Bisri Mustopa, S.Sos	Sungai Jauh, 07 Desember 2000	Musi Rawas, Sumatera Selatan	Bendahara I
8	Roisul Hanafi, S.Sos	Musi Rawas, 07 September 2001	Musi Rawas, Sumatera Selatan	Bendahara II
9	Aufa Maulana, S.Pd	Banyuwangi, 07 Juni 1999	Banyuwangi, Jawa Timur	Bendahara III
10	Faiq Al Fawwaz, S.Sos	Benai, 28 Mei 2002	Kuantan Singingi, Riau	Sekretaris III

Kontribusi dalam penelitian ini Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi menerapkan kurikulum yang memadukan pendidikan formal dan non-formal, mencakup pelajaran agama Islam seperti tafsir, hadits, fiqh, dan bahasa Arab, serta mata pelajaran umum sesuai standar nasional. Fokus utama adalah pengembangan akhlak dan karakter santri melalui program seperti pelatihan kepemimpinan dan kegiatan sosial. Metode pengajaran menggabungkan metode tradisional seperti sorogan, wetonan, dan bandongan dengan metode modern seperti diskusi, ceramah, dan praktek, serta integrasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Fasilitas lengkap, termasuk asrama, masjid, perpustakaan, dan ruang kelas, serta lingkungan yang kondusif dan spiritual, mendukung proses belajar santri. Kebijakan pendidikan Islam mengikuti peraturan dari Kementerian Agama dan peraturan lokal pesantren, mencakup disiplin, kewajiban ibadah, serta program pembinaan karakter untuk membentuk santri yang berilmu dan berbudi pekerti baik.

## SIMPULAN

Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi menunjukkan pendekatan holistik dalam kurikulum pendidikannya dengan memadukan pendidikan formal dan non-formal. Kurikulum di pesantren ini mencakup pelajaran agama Islam seperti tafsir, hadits, fiqh, dan bahasa Arab, serta mata pelajaran umum yang sesuai dengan standar nasional. Penekanan pada pengembangan akhlak dan karakter santri terlihat dari adanya program-program tambahan seperti pelatihan kepemimpinan dan kegiatan sosial. Evaluasi berkala melalui ujian, penilaian kinerja, dan umpan balik dari santri dan guru memastikan bahwa kurikulum tetap relevan dan memberikan dampak positif dalam membentuk karakter santri. Komitmen pesantren untuk mencetak generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan serta memiliki akhlak yang baik menjadi fokus utama dalam implementasi kurikulum ini.

Metode pengajaran di Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi menggabungkan metode tradisional dan modern, termasuk sorogan, wetonan, dan bandongan untuk pelajaran agama, serta diskusi, ceramah, dan praktek untuk mata pelajaran umum. Integrasi teknologi juga memainkan peran penting dengan mempermudah akses materi ajar dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Fasilitas yang memadai, seperti asrama, masjid, perpustakaan, dan ruang kelas, serta lingkungan yang kondusif dan nyaman, mendukung proses belajar santri. Kebijakan pendidikan Islam yang diterapkan mengikuti peraturan dari Kementerian Agama dan regulasi lokal pesantren, mencakup disiplin, kewajiban ibadah, serta pembinaan karakter dan akhlak. Secara keseluruhan, Pondok Pesantren Blokagung Banyuwangi berhasil menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan intelektual dan spiritual santri secara seimbang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adeoye-Olatunde, O. A., & Olenik, N. L. (2021). Research and scholarly methods: Semi-structured interviews. *Journal of the american college of clinical pharmacy*, 4(10), 1358-1367. <https://doi.org/10.1002/jac5.1441>
- Aisah, H., Zaqiah, Q. Y., & Supiana, A. (2021). Implementasi Kebijakan Asesmen Kemampuan Minimum (AKM): Analisis Implementasi Kebijakan AKM. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Affan*, 1(2), 128-135. <https://doi.org/10.69775/jpia.v1i2.25>
- Aprianti, A., & Maulia, S. T. (2023). Kebijakan Pendidikan: Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum Pendidikan Bagi Guru Dan Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(1), 181-190. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i1.1507>
- Borgstede, M., & Scholz, M. (2021). Quantitative and qualitative approaches to generalization and replication-A representationalist view. *Frontiers in psychology*, 12, 605191. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.605191> PMID:33613387 PMCID:PMC7892774
- Braun, V., & Clarke, V. (2022). Conceptual and design thinking for thematic analysis. *Qualitative psychology*, 9(1), 3. <https://doi.org/10.1037/qup0000196>
- Butler, D. L. (2023). Qualitative approaches to investigating self-regulated learning: Contributions and challenges. In *Using Qualitative Methods To Enrich Understandings of Self-regulated Learning* (pp. 59-63). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781410608529-7>

- Darma, S. H., & Wulandari, D. (2022). Implementasi Kebijakan Pendidikan Berkarakter di Kabupaten Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(1). <https://doi.org/10.59818/jpi.v2i1.125>
- Giantara, F., & Amiliya, R. (2021). Urgensi Kebijakan Pendidikan Islam sebagai bagian dari Kebijakan Publik (Analisis Teoretis). *Madania: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 11(2), 86-96.
- Hattarina, S., Saila, N., Faradilla, A., Putri, D. R., & Putri, R. G. A. (2022, August). Implementasi Kurikulum Medeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)* (Vol. 1, No. 1, pp. 181-192).
- Hoi, S. C., Sahoo, D., Lu, J., & Zhao, P. (2021). Online learning: A comprehensive survey. *Neurocomputing*, 459, 249-289. <https://doi.org/10.1016/j.neucom.2021.04.112>
- Islam, M. A., & Aldaihani, F. M. F. (2022). Justification for adopting qualitative research method, research approaches, sampling strategy, sample size, interview method, saturation, and data analysis. *Journal of International Business and Management*, 5(1), 01-11.
- Ismail, I., Ali, H., & Us, K. A. (2022). Factors affecting critical and holistic thinking in Islamic education in Indonesia: self-concept, system, tradition, culture.(Literature Review of Islamic Education Management). *Dinasti International Journal of Management Science*, 3(3), 407-437. <https://doi.org/10.31933/dijms.v3i3.1088>
- Locke, K., Feldman, M., & Golden-Biddle, K. (2022). Coding practices and iterativity: Beyond templates for analyzing qualitative data. *Organizational research methods*, 25(2), 262-284. <https://doi.org/10.1177/1094428120948600>
- Ma'rufah, A. (2022). Implementasi pendidikan karakter dalam digitalisasi pendidikan. *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 3(1), 17-29. <https://doi.org/10.62775/edukasia.v3i1.62>
- Mishra, S., & Dey, A. K. (2022). Understanding and identifying 'themes' in qualitative case study research. *South Asian Journal of Business and Management Cases*, 11(3), 187-192. <https://doi.org/10.1177/22779779221134659>
- Naz, N., Gulab, F., & Aslam, M. (2022). Development of qualitative semi-structured interview guide for case study research. *Competitive Social Science Research Journal*, 3(2), 42-52.
- Norman, J. E., Lawton, J., Stock, S. J., Siassakos, D., Norrie, J., Hallowell, N., ... & Whyte, S. (2021). Qualitative research. In *Feasibility and design of a trial regarding the optimal mode of delivery for preterm birth: the CASSAVA multiple methods study*. NIHR Journals Library. <https://doi.org/10.3310/hta25610>
- Oktavia, L. S., Nurhidayati, N., & Gistituati, N. (2021). Kebijakan pendidikan: kerangka, proses dan strategi. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 6(1), 95. <https://doi.org/10.29210/3003909000>
- Prayogi, E. E. Y., Anwar, S., & Yahya, A. D. (2022). Management of madrasa-based education quality improvement at the tahfidz qur'an Islamic boarding school in Metro City. *Journal of Positive School Psychology*, 7483-7496.
- Romadhon, M., Marini, A., & Sumantri, M. S. (2021). Kebijakan pendidikan inklusi sebuah solusi di sekolah dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 4(1), 109-115. <https://doi.org/10.31949/jee.v4i1.3085>
- Rozak, A., & Az-Ziyadah, A. I. (2021). Kebijakan pendidikan di Indonesia. *Alim| Journal of Islamic Education*, 3(2), 197-208. <https://doi.org/10.51275/alim.v3i2.218>
- Santika, A., Ahmad, I., & Muniroh, N. (2023). Implementasi Inovasi Pendidikan di Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Islam multidisiplin*, 1(1), 38-56. <https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i1.7>
- Sari, I. M., Dewi, F. A., Fadila, N., & Rivadah, M. (2021). Analisis Implementasi Kebijakan Pendidikan UU No. 20 Tahun 2003 Terhadap Pendidikan Nasional di Indonesia. *Jurnal Soshum Insentif*, 4(1), 98-103. <https://doi.org/10.36787/jsi.v4i1.552>
- Sasson, I., Yehuda, I., Miedijensky, S., & Malkinson, N. (2022). Designing new learning environments: An innovative pedagogical perspective. *The Curriculum Journal*, 33(1), 61-81. <https://doi.org/10.1002/curj.125>

- Setiawan, F., Taufiq, W., Lestari, A. P., Restianty, R. A., & Sari, L. I. (2021). Kebijakan Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Kenakalan Remaja. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(1), 62-71. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i1.263>
- Shami, T. M., El-Saleh, A. A., Alswaitti, M., Al-Tashi, Q., Summakieh, M. A., & Mirjalili, S. (2022). Particle swarm optimization: A comprehensive survey. *Ieee Access*, 10, 10031-10061. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2022.3142859>
- Taherdoost, H. (2021). Data collection methods and tools for research; a step-by-step guide to choose data collection technique for academic and business research projects. *International Journal of Academic Research in Management (IJARM)*, 10(1), 10-38.
- Yadav, D. (2022). Criteria for good qualitative research: A comprehensive review. *The Asia-Pacific Education Researcher*, 31(6), 679-689. <https://doi.org/10.1007/s40299-021-00619-0>
- Yeung, M. W., & Yau, A. H. (2022). A thematic analysis of higher education students' perceptions of online learning in Hong Kong under COVID-19: Challenges, strategies and support. *Education and Information Technologies*, 27(1), 181-208. <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10656-3> PMID:34421326 PMCID:PMC8364774
- Zaid, Z., Pettalongi, S. S., & Nurdin, N. (2022). Implementation of school-based management in improving the quality of State Islamic Junior High School. *International Journal of Social Science and Human Research*, 5(8), 3448-3455.